

ABSTRACT

This research is aimed to know the information system of credit sales and cash receipt from PT Rajawali Sakti Muninggar receivable. This study used descriptive qualitative method. The data used are primary data with data collection techniques in the form of observation and interviews and secondary data sourced from the financial statements of PT Rajawali Sakti Muninggar.

The result of the research is that the accounting information system of credit sales at PT Rajawali Sakti Muninggar has not fully run well in accordance with the general concept of theory. This can be seen in the corresponding function is not fully available, where there is no separation between the related parts. The accounting information system of cash receipts from accounts receivable at PT Rajawali Sakti Muninggar has not yet proceeded well. This can be seen from the cash receipt from the debtor to the collection function of the company is still done in the form of cash, should be in the form of checks on behalf in order to avoid fraud from the collection function and the process of cash receipt authorization from receivables are not equipped with unauthorized cash inflows by officials .

Keywords: Accounting Information Systems, Credit Sales, Cash Receipts.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui sistem informasi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang PT Rajawali Sakti Muningsar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara dan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT Rajawali Sakti Muningsar.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Rajawali Sakti Muningsar belum sepenuhnya berjalan dengan baik sesuai dengan konsep teori yang berlaku secara umum. Hal ini dapat dilihat dalam fungsi yang terkait tidak sepenuhnya ada, dimana tidak ada pemisahan antar bagian yang terkait. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT Rajawali Sakti Muningsar juga belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penerimaan kas dari debitur ke fungsi penagih perusahaan masih dilakukan dalam bentuk uang tunai, seharusnya dalam bentuk cek atas nama supaya menghindari penyelewengan dari fungsi penagih dan proses otorisasi penerimaan kas dari piutang tidak dilengkapi dengan bukti kas masuk yang tidak diotorisasi oleh pejabat.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Kredit, Penerimaan Kas.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA